



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode yang akan digunakan dalam analisis objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah terkait dengan kegiatan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Jakarta Utara. Sedangkan untuk subjek penelitian didalam penelitian ini hanya dilakukan kepada orang-orang yang pernah melakukan kegiatan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:125) adalah rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana tersebut mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seseorang investigator mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya sehingga ke analisis akhir data. Kemudian Cooper dan Schindler (2014:126) mengklasifikasikan desain penelitian antara lain:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Studi ini dapat bersifat eksplorasi atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan spesifikasi mengenai sumber data. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode komunikasi untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari pelanggan

3. Pengendalian Variabel oleh Periset

Perspektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel – variabel. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* atau yang disebut juga dengan desain laporan sesudah fakta. Pada desain *ex post facto* ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel, dalam arti peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi sesuai dengan kenyataan yang dilihat.

4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis studi penelitian, antara lain studi deskriptif dan kausal, Penelitian ini menggunakan studi kausal atau metode sebab akibat untuk menunjukkan hubungan antara variabel – variabel dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi lintas bagian atau yang disebut juga dengan *cross-section*. Studi dengan dimensi *cross-section* hanya dilaksanakan satu kali dan mewakili potret dari suatu keadaan pada satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik, dimana lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalamannya. Studi statistik berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Riset

Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan yang dimana subjek dan objek peneliti berada di lingkungan nyata bukan manipulasi. Hal ini disebabkan karena data-data didapatkan secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner.

8. Persepsi Peserta

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban – jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian cara tidak terlihat. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak menyimpang dari situasi sehari – hari.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, ada beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, antara lain, kesadaran wajib pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sanksi pajak, pelayanan fiskus dan kepatuhan wajib pajak. Berikut adalah pengukuran yang digunakan dalam masing-masing variable tersebut.

1. Pengukuran Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan pemahaman yang mendalam pada diri seseorang atau badan yang terwujud dalam tingkah laku dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakan yang telah diatur oleh negara yang secara operasional dapat diukur seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Kesadaran Wajib Pajak

| Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan | Skala |
|-----------------------|---|---|----------|
| Kesadaran Wajib Pajak | Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak. | Pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk pengabdian saya kepada negara. | Interval |
| | Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah. | Membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi saya dalam menunjang pembangunan daerah. | Interval |
| | Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela. | Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. | Interval |

Sumber : diadaptasi dari Rumiayatun (2017)

2. Pengukuran Variabel Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang telah melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan yang diatur dalam undang-undangan negara. Pengukuran variabel sanksi pajak dapat dilakukan seperti pada tabel 3.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengukuran Variabel Sanksi Pajak

| Variabel | Indikator | Butir Pernyataan | Skala |
|--|---|--|----------|
| Sanksi Pajak Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | Wajib Pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor. | Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak. | Interval |
| | Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu cara untuk mendidik wajib pajak. | Saya selalu terlambat membayar pajak kendaraan bermotor sehingga selalu terkena sanksi administrasi. | Interval |
| | Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi. | Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar. | Interval |

Sumber: diadaptasi dari Rumiyyatun (2017)

3. Pengukuran Variabel Pelayanan Fiskus

Pelayanan fiskus adalah cara petugas pajak dalam memberikan bantuan ataupun membantu mengurus segala yang dibutuhkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Pengukuran variabel pelayanan fiskus dapat dilakukan seperti pada tabel 3.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Pengukuran Variabel Pelayanan Fiskus

| Variabel | Indikator | Butir Pernyataan | Skala |
|--|--|--|----------|
| Pelayanan Fiskus Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | Berwujud (<i>Tangible</i>) | Tersedianya fasilitas di kantor SAMSAT Jakarta Utara yang memadai. | Interval |
| | Kehandalan (<i>Reliability</i>) | Petugas fiskus di kantor SAMSAT Jakarta Utara memberikan pelayanan yang tepat. | Interval |
| | Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) | Petugas fiskus di kantor SAMSAT Jakarta Utara mendengarkan keluhan wajib pajak seputar perpajakan. | Interval |
| | Empati (<i>Emphaty</i>) | Adanya bantuan yang diberikan oleh petugas fiskus kepada wajib pajak. | Interval |
| | Jaminan (<i>Assurance</i>) | Petugas fiskus memberikan pelayanan kepada wajib pajak dengan sopan dan ramah. | Interval |

Sumber : diadaptasi dari Rachmania,dkk (2016)

4. Pengukuran Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi segala kewajiban perpajakannya sesuai yang telah diatur dalam perundang-undangan oleh negara yang secara operasional dapat diukur seperti pada tabel 3.4



Tabel 3.4
Pengukuran Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

| Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan | Skala |
|-----------------------|--|---|----------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | Memenuhi Kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. | Interval |
| | Membayar pajak tepat pada waktunya. | Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya. | Interval |
| | Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya. | Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Interval |
| | Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran. | Saya sering lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor. | Interval |

Sumber : diadaptasi dari Rumiyyatun (2017)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling. Dengan pendekatan subjektif seperti *nonprobability* sampling, probabilitas dalam memilih elemen populasi tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan seleksi elemen-elemen untuk mengurangi bias pengambilan sample. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *non-probability* sampling, peneliti yakin bahwa sampel yang merupakan perwakilan-perwakilan dari populasi dari mana sampel diambil dan eror atau kesalahan dalam pengambilan sampel dapat dikurangi.

Teknik pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017:84) mengatakan sampel nonprobabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dari responden lebih akurat karena pengambilan sampel ditujukan hanya untuk para responden yang memiliki usia minimal 17 tahun dan pernah melakukan kegiatan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Jakarta Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kuantitatif. Data yang didapat merupakan hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan penulis kepada responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Teknik Komunikasi

Dalam teknik ini, peneliti menggunakan instrument kuesioner, yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang pernah melakukan kegiatan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Jakarta Utara. Menurut Hair *et al.* (2014:101) mengatakan bahwa pengambilan jumlah sampel minimal adalah lima kali dari banyaknya pernyataan dari seluruh variabel yang ada. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup dan disebarikan kepada responden menggunakan google form. Berdasarkan daftar pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh para responden.

Peneliti menetapkan nilai terhadap masing-masing jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan skala likert dan data skala interval. Skala Likert adalah jenis skala yang dapat digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.



Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesetujuan skal Likert

(yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju R=Ragu-ragu S = Setuju SS = Sangat Setuju. Kemudian, setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

F. TEKNIS ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang dapat digunakan seperti:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variabel. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variable laten dengan indikatornya. Item Pernyataan dikatakan valid apabila $P\text{-value} < 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk menentukan konsistensi pengukuran indikator-indikator dari variabel suatu variable laten. Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisteen apabila pengukuran dilakukan berulang kali atau lebih. Indikator pernyataan dinyatakan reliable apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* $> 0,6$

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$



Dimana :

k = banyak item pertanyaan

$\sum \sigma^2_t$ = varians total

σ^2_b = jumlah varians butir

r_{11} = koefisiensi reliabilitas instrument

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran dan bentuk distribusi, dan sangat membantu sebagai alat awal untuk mendeskripsikan data. Alat-alat analisis deskriptif yang digunakan antara lain:

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung atau mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. Jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n , maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke- i

n = jumlah sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan sebagainya. Analisis profil dilakukan dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus :

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Fr_1 = frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$ = jumlah kategori yang termasuk kategori i

N = total responden

c. Rata-rata tertimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala penilaian

m = skor tertinggi pada skala

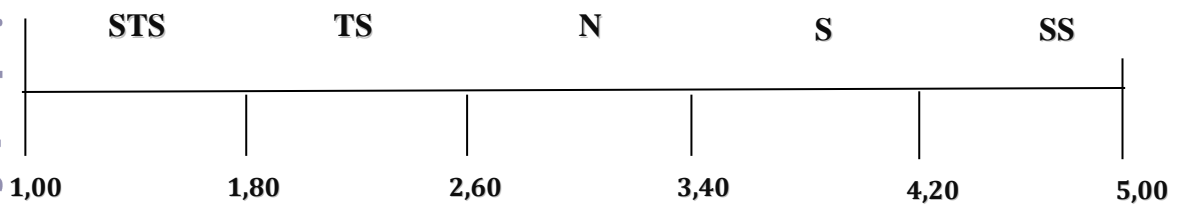
n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Gambar rentang skala :



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

4. Skala Likert

Skala likert didesain untuk melihat seberapa kuat subjek setuju dan tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik. Contoh susunan skala likert yang dapat digunakan sebagai berikut:

| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Respon terhadap sejumlah hal yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu, kemudian disajikan kepada tiap responden. Ini adalah skala interval dan perbedaan dalam respon antara dua titik pada skala tetap sama.

5. Analisis Regresi Linier

a. Persamaan regresi

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut adalah rumus dari regresi linier berganda dalam penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Adapun estimasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y atau \hat{Y} = variabel terikat (kepatuhan wajib pajak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

β_0 atau b_0 = Konstanta

β_1 atau b_1 = koefisien regresi

β_2 atau b_2 = koefisien regresi

β_3 atau b_3 = koefisien regresi

X_1 = variabel independen (kesadaran wajib pajak)

X_2 = variabel independen (sanksi pajak)

X_3 = variabel independen (pelayanan fiskus)

ϵ = error

Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik berikut

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi tidak normal

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0.05) data dikatakan berdistribusi normal atau tidak tolak H_0
2. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0.05) data dikatakan tidak berdistribusi normal atau tolak H_0

2) Uji Heteroskedastisitas



Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0.05) tidak terdapat heteroskedastisitas
2. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0.05) terdapat heteroskedastisitas
- 3) Uji Otokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107-108), Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Metode pengujian penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW-Test)

Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

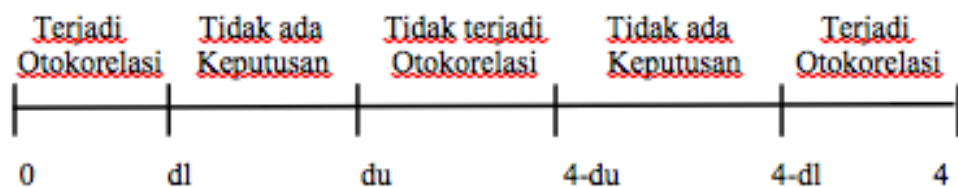
$H_0 =$ tidak ada otokorelasi ($r = 0$)

$H_a =$ ada otokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dinyatakan

Gambar 3.1 berikut

Gambar 3.1
Rentang Durbin Watson



- 4) Uji Multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $VIF \leq 10$ dan $Tolerance \geq 0.10$ maka bebas multikolinearitas
2. Jika $VIF \geq 10$ dan $Tolerance \leq 0.10$ maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam analisisnya, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y
2. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y

d. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas /

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.